

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia terkait dengan banyaknya kejadian infeksi bakteri. Menurut WHO (2006), rumah sakit selalu mengeluarkan lebih dari seperempat anggarannya untuk biaya penggunaan antibiotik. Di Negara yang sudah maju 13 – 37% dari seluruh penderita yang dirawat di rumah sakit mendapatkan antibiotik baik secara tunggal maupun kombinasi, sedangkan di negara berkembang 30-80% penderita yang dirawat di rumah sakit mendapatkan antibiotik. Seringkali penggunaan antibiotik dapat menimbulkan masalah resistensi dan efek obat yang tidak dikehendaki, oleh karena itu penggunaan antibiotik harus mengikuti strategi peresepan antibiotik (Medicine, J.H., 2016).

Saat ini antibiotik merupakan salah satu obat yang dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat tanpa menggunakan resep dokter di apotek dan biasanya tanpa disertai dengan pemberian informasi yang memadai dari pekerja pelayanan kesehatan. Informasi yang kurang disertai dengan pengetahuan pasien yang sangat kurang dalam penggunaan antibiotik yang tepat merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya *resistensi microorganisme* terhadap beberapa jenis antibiotik (Mayasari, 2013).

Pada Negara berkembang, antibiotik dibeli dalam dosis tunggal dan penghentian antibiotik dilakukan jika pasien merasa lebih baik atas penyakit yang dideritanya. Masyarakat kerap membeli antibiotik dengan resep yang pernah di dapat sebelumnya, mengkonsumsi antibiotik untuk demam, batuk dan pilek (Prahasto, 2011).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan penggunaan antibiotik pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Salah satu faktor yang penting adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga itu sendiri karena tingkat pendidikannya, penjelasan dokter yang kurang lengkap, serta tanggapan lain yang menimbulkan adanya kesalahan saat mengkonsumsi antibiotik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Deli Tua Timur Kecamatan Deli Tua.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Deli Tua Timur Kecamatan Deli Tua.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi puskesmas dan Tenaga Teknis Kefarmasian untuk meningkatkan pelayanan atau promosi terhadap penggunaan antibiotik.
- b. Untuk informasi tambahan serta masukan bagi masyarakat terhadap penggunaan antibiotik.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.